

Profesi Keguruan



Irwan Abdullah, S.Pd, M.Pd

PROFESI KEGURUAN

Penulis

Irwan Abdullah, S.Pd, M.Pd

ISBN 978-623-6404-37-9

Cetakan Pertama, Agustus 2021

v, 195 hlm; 14.5 x 21 cm

Penyunting

Masayu Gai

Desain Sampul

Mustopa

Desain Layout

Mutiara Inwar

Penerbit :

CV. Pustaka Learning Center

Anggota IKAPI No.271/JTI/2021

Karya Kartika Graha A.9 Malang 65132

Whatsapp 08994458885

www.pustakalearningcenter.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang .Dilarang memperbanyak atau memindahkan Sebagian atau seluruh isi buku ini kedalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin Tertulis dari penulis dan Penerbit Pustaka Learning Center

KATA PENGANTAR

Mata Kuliah Profesi Keguruan merupakan Mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang berprofesi di keguruan. Mata kuliah ini telah bekal kepada mahasiswa calon guru atau calon pendidik tentang profesi guru. Buku ini disusun untuk memudahkan kepada mahasiswa agar dapat mempelajari mata kuliah ini untuk menjadi rujukan dan panduan dalam penggalan informasi seputar tentang profesi keguruan.

Sebagai bahan ajar, buku ini disusun dengan menggunakan pendekatan kompetensi mata kuliah. Setiap bab yang telah disusun berdasarkan urutan kompetensi mata kuliah. Buku ini dilengkapi dengan petunjuk bagi dosen dan mahasiswa. Buku ini juga dilengkapi dengan evaluasi dan tindak lanjut untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam kepada mahasiswa.

Buku ini dalam penggunaannya memerlukan referensi jika mahasiswa ingin memperdalam pemahaman materi yang dijabarkan. Mahasiswa juga diharapkan dapat memperdalam pemahaman melalui penugasan-penugasan yang dicantumkan dalam buku ini.

Akhir kata penulis berharap buku ini bermanfaat dan dapat mempermudah mahasiswa mata kuliah Profesi Keguruan. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ajar ini.

Ternate 1 Agustus 2021
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I Konsep Profesi Pendidikan	1
A. Konsep Profesi	1
B. Konsep Pendidikan.....	7
C. Tupoksi dan Kode Etik Profesi	13
D. Ciri – Ciri Pekerjaan Profesional	26
E. Hakikat Profesional Guru.....	28
F. Prinsip – Prinsip Profesionalisme Guru	30
G. Karakteristik Guru Pada Abad 21.....	32
BAB II Guru Sebagai Profesi	35
A. Kode Etik Keguruan	35
B. Guru Sebagai Profesional Karakter.....	45
C. Guru dan Murid yang Berkarakter	52
BAB III Tuntutan Profesi Keguruan	60
A. Tuntutan Guru Pada Abad ke 21	60
B. Tuntutan Revolusi Industri 4 dan 5.0.....	74
C. Penggunaan Media Pembelajaran	80
D. Penjaminan Mutu Pendidikan	85
BAB IV Pengembangan Karir Profesi Guru.....	99
A. Pengembangan Diri	102
B. Publikasi Ilmiah.....	105
C. Karya Inovatif.....	107
D. Analisis Penilaian Kinerja Guru	109
E. Kerangka Pengembangan Karir Guru.....	118
BAB V Organisasi Profesi Keguruan.....	128
A. Konsep Organisasi	128

B. Konsep Profesi Keguruan.....	129
C. Hak Kewajiban Guru	138
BAB VI Sikap Profesional Guru.....	148
A. Sikap Profesional Guru.....	148
B. Kompetensi Profesional Guru	157
C. Kompetensi Pedagogik Guru.....	163
D. Kompetensi Sosial Guru	167
BAB VII Tugas Dan Fungsi Guru.....	171
A. Tugas Dan Fungsi Guru Dalam Pembelajaran	171
B. Guru Sebagai Garda Terdepan Pendidikan	181
C. Tugas Dan Fungsi Guru Dalam Kehidupan Bermasyarakat	186
Daftar Pustaka.....	191
Biografi Penulis	194

BAB 1

KONSEP PROFESI PEDIDIKAN

A. Konsep Profesi

1. Pengertian Profesi, Profesional, Profesionalisme

Istilah Profesi, Profesional, Profesionalisme sudah sangat sering dipergunakan baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam berbagai tulisan di media masa, jurnal ilmiah, atau buku teks. Akan tetapi, arti yang diberikan pada istilah-istilah tersebut cukup beragam. Sering kali kata tersebut dipakai untuk menunjuk kepada suatu pekerjaan tetap.

Selain itu pengertian profesi dibuat menjadi lebih khusus. Suatu profesi adalah suatu pekerjaan yang memang memerlukan keahlian-keahlian tertentu, yaitu keterampilan yang mendasarkan diri pada pengetahuan teoritis dan sesuai dengan kaidah tingkah laku (kode etik). Sudah tentu pengetahuan itu harus diperoleh dari suatu proses pendidikan dan latihan. Untuk memahami beragamnya pengertian profesi, profesional, dan profesionalisme tersebut, Sukrisno Agoes dan I Cenic Ardana mengutip beberapa definisi dari berbagai sumber di antaranya:

- a. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan sebagai berikut: “Profesi: bidang pekerjaan yang

BAB II

GURU SEBAGAI PROFESI

A. Kode Etik Keguruan

1. Pengertian Kode Etik Profesi Guru

Istilah “kode etik” itu bila dikaji maka terdiri dari dua kata yakni “kode” dan “etik”. Secara harfiah, “kode” artinya aturan, dan “etik” yang berasal dari bahasa Yunani, “ethos” yang berarti watak, adab atau cara hidup, kesopanan (tata susila), atau hal-hal yang berhubungan dengan kesusilaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan demikian, kode etik keprofesian (*professional code of ethic*) pada hakekatnya merupakan suatu sistem peraturan atau perangkat prinsip-prinsip keprilaku yang telah diterima oleh kelompok orang-orang yang tergabung dalam himpunan organisasi keprofesian tertentu.

Hornby, dkk. (1962) mendefinisikan kode etik secara leksikal sebagai berikut:

- a. *code as collection of laws arranged in a system; or, system of rules and principles that has been accepted by society or a class or group of people.* (kode merupakan kumpulan aturan yang disusun dalam sebuah sistem; atau sistem aturan dan prinsip-prinsip yang

BAB III

TUNTUTAN PROFESI KEGURUAN

A. Tuntutan Pendidikan Abad 21

Pada Abad 21 merupakan abad yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan, termasuk keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Dengan kata lain, kunci keberhasilan sebuah bangsa agar dapat menjadi masyarakat dunia adalah keterampilan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dikuasai oleh sumber daya manusianya.

Pendidikan di Abad 21 merupakan model pendidikan yang di dalamnya mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan teknologi. Literasi menjadi bagian penting dalam sebuah proses pembelajaran. Peserta didik yang dapat melaksanakan kegiatan literasi secara maksimal tentunya akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih dibandingkan dengan peserta didik lainnya.

Pembelajaran akan meletakkan dasar dan kompetensi. Pengukuran kompetensi dengan urutan dari LOTS menuju HOTS. Proses pembelajaran akan dimulai

BAB IV

PENGEMBANGAN KARIR PROFESI GURU

Guru termasuk organisasi pendidikan di sekolah, perlu dikembangkan sebagai organisasi pembelajar, agar mampu menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang merupakan ciri kehidupan modern. Salah satu karakter utama organisasi pembelajar adalah senantiasa mencermati perubahan internal dan eksternal yang diikuti dengan upaya penyesuaian diri dalam rangka mempertahankan eksistensi.

Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai perwujudan hasil penilaian kinerja guru dan didukung dengan hasil evaluasi diri. Apabila hasil penilaian kinerja guru masih berada di bawah standar kompetensi yang dipersyaratkan dalam penilaian kinerja guru, maka guru diwajibkan untuk mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diorientasikan sebagai pembinaan dalam pencapaian standar kompetensi guru. Sementara itu, guru yang hasil penilaian kinerjanya telah mencapai standar kompetensi yang dipersyaratkan dalam penilaian kinerja guru, kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan diarahkan kepada pengembangan kompetensi untuk memenuhi layanan pembelajaran berkualitas dan

BAB V

ORGANISASI PROFESI KEGURUAN

A. Konsep Organisasi

Organisasi profesi keguruan berasal dari tiga kata, yaitu organisasi, profesi dan keguruan. Ada banyak pendapat yang mengemukakan pengertian dari organisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Organisasi Menurut Stoner

Organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama (Pidarta, 2007: 291). Pengertian ini menekankan organisasi sebagai suatu sistem untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai suatu sistem maka orang yang berada di dalamnya memiliki peran dan fungsi yang berbeda dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan bersama.

2. Organisasi Menurut James D. Mooney

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama (Pidarta, 2007: 291). Pengertian ini menekankan pada fungsi organisasi sebagai perkumpulan. Sebagai perkumpulan inti dari organisasi dalam pengertian ini adalah komunikasi dan pola hubungan yang dibangun antara orang-orang dalam perserikatan/perkumpulan.

3. Organisasi Menurut Chester I. Bernard

BAB VI

SIKAP PROFESIONAL GURU

A. Sikap Profesional Guru

Pada dasarnya orang memberi arti sempit terhadap pengertian profesional. Profesional sering diartikan sebagai suatu keterampilan teknis yang dimiliki seseorang. Misalnya, seorang guru dikatakan profesional bila guru itu memiliki kualitas pembelajaran yang tinggi. Padahal profesional mengandung makna yang lebih luas dari berkualitas tinggi dalam hal teknis (Uno, 2007)

Berkaitan dengan hal di atas, ditetapkan kemampuan guru dalam beberapa bagian, yaitu :

- a. Kemampuan merencanakan pengajaran
Sebelum guru melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu membuat rencana pengajaran. Dengan demikian, yang dimaksud dengan merencanakan pengajaran adalah suatu aktivitas merumuskan sesuatu terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Banyak ahli yang merumuskan kemampuan merencanakan pengajaran dengan berbagai jenis rumusan. Seluruh rumusan tersebut dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang akan dijadikan panduan oleh guru ketika telah benar-benar melaksanakan pembelajaran di kelas.

BAB VII

TUGAS DAN FUNGSI GURU

A. Tugas Dan Fungsi Guru Dalam Pembelajaran

Guru menurut Undang Nomor Nomor 14 tahun 2005 “Adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan dari proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran tidak dapat dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang palingaktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa. Begitu juga yang terjadi pada siswa akan kesulitan dalam melakukan belajar ataupun menerima materi tanpa keberadaan guru, guru hanya mengandalkan sumber belajar dan media pembelajaran saja akan sulit dalam penguasaan materi tanpa bimbingan guru. Guru juga memiliki banyak kewajiban dalam pembelajaran dari mulai merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses

DAFTAR PUSTAKA

Amka, *Guru Profesional Berkarakter Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Klaten, Cempaka Putih, 2018.

Amka, *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2017.

AECT, *Definisi Teknologi Pendidikan* (penerjemah Yusufhadi Miarso).

Jakarta, CV. Rajawali, 1986.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

Gates, *Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Era Global*, 1996

Hidayat, Ara dan Machali, Imam, *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung, Kaukaba, 2012.

Hornby, A.S., Gatenby dan Wakefield, H., *The Adavanced Learner's Dictionary of Current English*. London, Oxford University Press, 1962.

Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung, Pustaka Setia, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Buku 1 (2010). Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.

Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Buku 2 (2010). Pedoman Pengelolaan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

Rohani, Ahmad dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta, RinekaCipta, 1991.

Samani Muclas, Mukhadis Amat, Basuki Ismet dkk. (2006). *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC dan Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia.

Sardiman. A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.

Satori, Djam'an. 2007. *Profesi Keguruan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Universitas Terbuka

Scheerens, Jaap & J. Bosker, Roel. 1997. *The Foundations of Educational Effectiveness*. New York: Pergamon.

Seleksi.dikti.go.id/sm3t.

Supranata, Sumarna. 2011. Direktorat P2TK Dikdas Direktorat Jenderal Dikdas Data PTK -At Glance. Makalah Disampaikan Pembelakalan Pengawas di Batam November 2011. Jakarta: Direktur Direktorat P2TK Dikdas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta, Salemba Empat, 2009

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Webster, *A Body Condition Scoring Chart for Holstein Dairy Cows*, DairySci, 1989

Profesi Keguruan

Winkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*.
Jakarta, Gramedia, 1981

Yamin, Martinis, *Profesionalisme Guru & Implementasi KTSP*.
Jakarta, Gaung Persada Press, 2007 Yusuf, Syamsu dan
Nurihsan, A. Juntika, *Landasan Bimbingan & Konseling*.
Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005

BIOGRAFI PENULIS



Irwan Abdullah, S.Pd, M.Pd merupakan salah satu dosen di Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Kie Raha Ternate, Lahir di Tidore pada tanggal 08 Agustus 1991, Penulis menempuh pendidikan S1 di STKIP Kie Raha Ternate tahun 2013

dan pada tahun 2016 penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Negeri Makassar. Selain menjadi dosen penulis juga aktif menulis tulisan-tulisan di media masa maupun jurnal yang dipublikasikan di nasional.

Adapaun artikel yang dipublikasikan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1. **Irwan Abdullah**_Studi Tingkat Kerusakan Terumbu Karang di Perairan Tobololo, Kecamatan Pulau Ternate (Jurnal GeoFis & Pendidikan, 2017/Vol 1/No 1
2. **Irwan Abdullah**_Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate. (Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 2019. ISSN 2615-0891 <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/176/171>
3. **Irwan Abdullah**_Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA Negeri 9 Kota

Ternate. Volume 4, Nomor 3, Juni 2021(180-185). JIIP-
Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854).
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/248/154>

4. **Irwan Abdullah**_Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Mengajar dengan Kinerja Guru IPS SMP di Provinsi Maluku Utara. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara. p-ISSN 2085-7411.2021

<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.ph/jip/article/view/877>

(Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik, guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Selain itu guru juga mampu menjaga integritas seorang guru salah satunya adalah mampu memahami kode etik profesi guru, serta mengupayakan tingkat pengembangan karir guru.

Buku Profesi Keguruan ini merupakan salah satu upaya untuk mempelajari teori dan pemahaman tentang Konsep Profesi, Guru Sebagai Profesi, Kode Etik Profesi Tuntutan Profesi Keguruan, Pengembangan Karir Profesi Keguruan, Organisasi Profesi Keguruan, Sikap Profesional Guru serta Tugas dan Fungsi Guru. Disamping itu buku ini juga sesuai bagi mahasiswa calon guru untuk mata kuliah profesi keguruan)